

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PELUANG PERTUMBUHAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

**Budy Fitriany dan Ani Nuraini**

Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia  
Jl. Bambu Apus I, No. 3, Cipayung, Jakarta Timur 13890  
www.urindo.co.id

**ABSTRAK**

Mebutuhkan modal/dana besar untuk mengembangkan produknya serta melakukan ekspansi pasar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas peluang pertumbuhan dan likuiditas terhadap struktur modal, secara simultan dan parsial pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, terdiri dari 8 perusahaan dari 37 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* tahun 2012-2016. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian *explanatory research* dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi, korelasi product moment dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f dan tingkat signifikansi 5% .

Hasil penelitian variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Y). dengan nilai signifikan ( $0,0036 < 0,05$ ) artinya  $H_a$  diterima karena berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (Y). Variabel peluang pertumbuhan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan ( $0,9954 > 0,05$ )  $H_a$  ditolak, Artinya peluang pertumbuhan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (Y). Dan juga variabel likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan ( $0,1668 > 0,05$ )  $H_0$  ditolak, artinya likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Kesimpulan struktur modal dapat dijelaskan oleh profitabilitas, peluang pertumbuhan dan likuiditas sebesar 75,46%,

Kata Kunci: Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, Likuiditas, Struktur Modal

**ANALYSIS OF EFFECT OF PROFITABILITY, GROWTH OPPORTUNITIES AND LIQUIDITY TO THE CAPITAL STRUCTURE OF CONSUMER GOODS COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2012-2016**

**ABSTRACT**

Capital / large funds to develop its products and market expansion so that will affect the decision of capital structure or funding a company. This study aims to determine the effect of profitability growth opportunities and liquidity on capital structure, simultaneously and partially on consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The sample used purposive sampling, consisting of 8 companies from 37 consumer goods companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 obtained from annual financial statements of consumer goods companies in 2012-2016. This research is quantitative research and includes explanatory research with data analysis technique using multiple linear regressions, coefficient of determination, product moment correlation and hypothesis test with t test and f test and 5% significance level. Based on the results of research using Eviews program concluded that the profitability variable ( $X_1$ ) has a negative and significant effect on capital structure (Y) with significant value ( $0,0036 < 0,05$ ) meaning  $H_a$  accepted because significant effect to capital structure variable (Y). The growth opportunity variable ( $X_2$ ) has a positive and insignificant effect ( $0,9954 > 0,05$ )  $H_a$  is rejected, meaning growth opportunity ( $X_2$ ) has positive and insignificant effect on capital structure (Y). And also variable of liquidity ( $X_3$ ) have negative and insignificant effect ( $0,1668 > 0,05$ )  $H_0$  is rejected, it means liquidity ( $X_3$ ) has negative and insignificant effect to capital structure. The conclusion of capital structure can be explained by profitability, growth opportunities and liquidity of 75.46%.

**Keywords:** Profitability, Growth Opportunity, Liquidity, Capital Structure

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

perkembangan teknologi dan globalisasi menjadikan keberadaan sebuah perusahaan mengalami persaingan sangat tinggi baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar untuk mempertahankan dan memajukan kehidupan perusahaannya. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan mampu bersaing dipasaran, serta mampu mengelola keuangan dengan baik, karena berdampak positif bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Perusahaan *Consumer goods* yang menghasilkan berbagai macam produk seperti makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan dan produk lainnya yang dibutuhkan secara rutin dan terus-menerus oleh masyarakat, Sektor ini cukup produktif dan cukup stabil serta tidak terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian. Walaupun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produksi industri ini terjamin karena dalam kondisi apapun konsumen tetap membutuhkan produk dari industri ini terutama pada industri makanan, minuman, dan industri farmasi.

Pada dasarnya perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya. (Riyanto (2001:209), Helda Endah Erdiana:2011) menyatakan bahwa pemenuhan dana berasal dari sumber intern (*internal source*) maupun ekstern (*external source*). Salah satu masalah kebijakan pendanaan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal, karena struktur modal merupakan salah satu barometer tingkat kepercayaan investor. Semakin baik struktur modal yang dimiliki maka investor akan semakin banyak menanamkan investasinya. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, maka diharapkan manajemen lebih berhati-hati dalam membiayai investasi-investasi yang dilakukan pada masa mendatang, serta lebih memahami resiko yang akan timbul akibat dari keputusan pembiayaan yang akan diambil. Oleh karena itu setiap manajer keuangan perlu menentukan keputusan struktur modal terkait penetapan kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau modal asing.

Struktur modal mengacu pada sejauh mana perusahaan memanfaatkan pembiayaan

hutang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perpaduan dari sumber modal yang baik akan menciptakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan (Brigham dan Houston(2011:155)). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut berprospek baik di masa mendatang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu usaha maka kelangsungan perusahaan tersebut akan terjamin.

Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya/aktivanya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Penerapan struktur modal perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal antara lain : stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2011:188(A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara,Made Rusmala Dewi,2016)) .

Salah satu teori struktur modal yaitu teori Modigliani dan Miller (1958) mengatakan penggunaan hutang akan lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri dalam membiayai kegiatan perusahaan sehingga teori ini mendorong perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang terlebih dahulu dan relatif besar dalam struktur modalnya agar mendapatkan keuntungan dari pajak karena menurut teori ini, pembayaran bunga hutang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan sehingga ada penghematan membayar pajak. Teori *pecking order* menyatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki tingkat hutang yang rendah, karena perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana berlimpah. Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan perusahaan melakukan investasi

menguntungkan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan memiliki lebih banyak kapasitas ekspansi proyek, lini produk baru, akuisisi perusahaan lain, pemeliharaan dan penggantian aset yang ada. Semakin besar peluang pertumbuhannya maka akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan struktur modal, dan likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek yang jatuh tempo (Ridwan dan Inge, 2001, 78).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara simultan *firm size*, *growth opportunity*, *profitability*, *business risk*, *effective tax rate*, *asset tangibility*, *firm age* dan *liquidity* berpengaruh signifikan. Namun *growth opportunity*, *business risk* dan *asset tangibility* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital structure*, sedangkan *liquidity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital structure*. Oleh karena itu, apakah faktor-faktor seperti profitabilitas, peluang pertumbuhan dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada periode penelitian, sampel penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016) menggunakan periode tahun 2009 - tahun 2014. Dalam penelitian ini, digunakan periode tahun 2012 - tahun 2016 untuk mendapatkan data terbaru. sampel penelitian, adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI. karena perusahaan *consumer goods* merupakan perusahaan berskala produksi besar/ mempunyai volume perdagangan besar dan membutuhkan modal/dana besar untuk mengembangkan produknya serta melakukan ekspansi pasar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan.

Penelitian ini, menggunakan tiga variabel X, yaitu profitabilitas, peluang pertumbuhan, likuiditas, dan satu variabel Y,

struktur modal, berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibuat penelitian berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI (Periode 2012-2016)"\*\*\*

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Untuk Menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan data sekunder, data longitudinal (periode 2012-2016) dan data *cross-section* (data silang), sehingga menjadi data panel, untuk semua variabel yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA, *Total Assets*, Current Ratio, EAT, Asset Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, dan Total Modal Sendiri dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan populasi 37 perusahaan *Consumer Goods*. dan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 8 perusahaan *Consumer Goods* dengan statistik deskriptif (seperti Mean dan deviasi standar untuk mengetahui karakteristik perusahaan), uji multivariate, dan analisis data panel, menggunakan alat bantu berupa program E-views.

### 3.1. Tempat dan Waktu

Tempat: Perusahaan *consumer goods* pada Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190,

Waktu : tahun 2012 – 2016

### 3.2 Variabel Penelitian

#### 3.2.1. Variabel Penelitian terdiri dari :

**variabel bebas X:** (profitabilitas, peluang pertumbuhan dan likuiditas), yang rumusnya:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset Lancar} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$$

- a. Profitabilitas = ROA = EAT (Earning After Tax) Dibagi Total asset

$$ROA = \frac{EAT \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

- b. Peluang Pertumbuhan =

$$GO = \frac{\text{Total asset}_t - \text{Total asset}_{t-1}}{\text{Total asset}_{t-1}} \times 100\%$$

Peluang Pertumbuhan :

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan biaya pengembangan perusahaan ((Sartono, 2001:248)(Rizal, 2016)). Peluang pertumbuhan dihitung dengan rumus diatas (Galim, 2015) dalam jurnal Rizal Dwi Affandi, 2016:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{100\%} \times X$$

- c. Likuiditas

Tingkat likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan asset lancar yang dimilikinya (Wimelda, 2013). Yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar), dengan rumus (Seftianne, 2011) dalam jurnal Rizal Dwi Affandi, 2016 :

- d. variabel terikat (Y)

Variabel terikat Y (struktur modal) yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mengembalikan hutang melalui modal sendiri, yang diukur melalui perbandingan total hutang (*debt*) dan total modal (*equity*). Rasio hutang jangka panjang yang dijadikan proksi penelitian ini untuk mengukur struktur modal perusahaan yang dirumuskan berikut ((Kesuma, 2009)(Rizal, 2016) :

Berikut populasi perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1. Populasi Perusahaan Sektor Consumer Goods**

No	Kode	Nama	Tanggal IPO	Sub sektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13-Jun-94	Makanan Dan Minuman
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11-Jun-97	Makanan Dan Minuman
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10-Jul-12	Makanan Dan Minuman
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09-Jul-96	Makanan Dan Minuman
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk	22-Des-94	Makanan Dan Minuman
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84	Makanan Dan Minuman
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-10	Makanan Dan Minuman
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94	Makanan Dan Minuman
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17-Jan-94	Makanan Dan Minuman
10	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90	Makanan Dan Minuman
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-Okt-94	Makanan Dan Minuman
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28-Jun-10	Makanan Dan Minuman
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-Jan-93	Makanan Dan Minuman
14	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08-Sep-93	Makanan Dan Minuman
15	STTP	Siantar Top Tbk.	16-Des-96	Makanan Dan Minuman
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry&Trading Co. Tbk	02-Jul-90	Makanan Dan Minuman
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27-Agu-90	Rokok
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	15-Agu-90	Rokok
19	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	05-Mar-90	Rokok
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18-Des-12	Rokok
21	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11-Nop- 94	Farmasi
22	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	17-Apr-01	Farmasi
23	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04-Jul-01	Farmasi
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-Jul-91	Farmasi
25	MERK	Merck Tbk	23-Jul-81	Farmasi
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-Okt-01	Farmasi
27	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	08-Jun-90	Farmasi
28	SIDO	Industri Jamu&Farmasi Sido Muncul Tbk.	18-Des-13	Farmasi
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	29-Mar-83	Farmasi
30	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17-Jun-94	Farmasi
31	MBTO	Martina Berto Tbk.	13-Jan-11	Cosmetics And Household
32	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27-Jul-95	Cosmetics And Household
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	23-Sep-93	Cosmetics And Household
34	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-82	Cosmetics And Household
35	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	29-Jul-96	Houseware
36	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28-Okt-93	Houseware
37	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17-Okt-94	Houseware

Sumber : BEI, diolah JBSI

Pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling*, (Sugiyono, 2004). Dengan kriteria: terdaftar di BEI, sebagai emiten hingga akhir 2016, merupakan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar selama tahun 2012-2016, Mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2012-2016 lengkap, tidak mengalami kerugian, laporan keuangan pada masa penelitian tahun 2012-2016 dengan tingkat pertumbuhan setara.

**3.2.2. Koefisien Determinasi**

Koefisiensi determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali,2013:59). (Riduwan,2010) Analisis determinasi merupakan analisis untuk mengetahui besar

pengaruh variabel bebas dan dan variabel terikat.

**3.2.3. Korelasi Product Moment**

*Korelasi Pearson* atau *Korelasi Product Moment* (Riduwan, 2010).

**3.2.4. Analisis Regresi Berganda**, digunakan untuk mencari persamaan regresi dan menguji ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y, dengan rumus persamaan regresi berganda (*Multiple Regression*).

**3.2.5. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari proses 37 populasi, diperoleh 8 sampel yang dipakai dalam penelitian ini. yaitu :

**Tabel 3. Sampel Perusahaan *Consumer goods* sub sektor makanan dan minuman Di BEI tahun 2012-2016**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company,tbk
2.	DLTA	PT. Delta Djakarta,tbk
3.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional,tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia,tbk
5.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia,tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo,tbk
7.	SKBM	PT. Sekar Bumi,tbk
8.	SKLT	PT. Sekar Laut,tbk

Sumber : BEI, diolah JBSI

**4.1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

**4.1.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali,2013 :59). hasil uji koefisien *Adjusted R Square* ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Effects Specification	
Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.817540
Adjusted R-squared	0.754623

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Dari Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat 0,754 (75,4%) untuk Profitabilitas, Peluang

Pertumbuhan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal. Sisanya 24,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

**4.1.2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Hasil uji regresi linier berganda:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variabel	coefficient
C	1.659.521
PROFIT?	-2.707.711
PERTUMBUHAN?	0.002114
LIKUIDITAS?	-0.111902
Fixed Effects (Cross)	
_ULTJ—C	-0.605829
_DLTA—C	-0.080008
_ADES—C	-0.345828
_CEKA—C	-0.157614
_MLBI—C	1.506.472
_ROTI—C	-0.068068
_SKBM—C	0.025335
_SKLT—C	-0.274459

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Persamaan Regresi data panel :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$$Y = 1.659521 + 2.707711 X_1 + 0.002114 X_2 + -0.111902 X_3$$

artinya: nilai konstanta  $a = 1.659521$  adalah jika profitabilitas ( $X_1$ ), peluang pertumbuhan ( $X_2$ ) dan likuiditas ( $X_3$ ) nilainya 0, maka struktur modal ( $Y$ ) nilainya sebesar 1.659521.

1. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -2.707711, artinya bahwa setiap kenaikan satu tingkat variabel profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan struktur modal sebesar - 2.707711.
2. Koefisien regresi variabel peluang pertumbuhan sebesar 0.002114, artinya bahwa setiap kenaikan satu tingkat variabel

peluang pertumbuhan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan struktur modal sebesar 0.002114.

3. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar - 0.111902, artinya bahwa setiap kenaikan satu tingkat variabel likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan struktur modal sebesar 0.111902.

**4.1.3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel dalam model berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali,2013:61).

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik F**

Effects Specification	
Cross-section fixed (dummy variables)	
F-statistic	1.299.391
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil output Eviews 9

Dari hasil uji F diperoleh nilai 1.299.391 dan sig. = 0,000000. maka Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

**4.1.4. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji t untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan

menganggap variabel bebas lainnya konstan (Ghozali,2013:62).

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik t (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.659.521	0.213026	7.790.215	0.0000
PROFIT?	-2.707.711	0.854101	-3.170.248	0.0036
PERTUMBUHAN?	0.002114	0.364880	0.005793	0.9954
LIKUIDITAS?	-0.111902	0.078902	-1.418.241	0.1668

Sumber : Hasil output Eviews 9

Dari hasil Uji t Variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal

1. **Nilai signifikansi variabel profitabilitas** adalah sebesar  $0,0036 < 0,05$ , artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dikarenakan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. **Uji t Variabel Peluang Pertumbuhan terhadap Struktur Modal**

Nilai signifikansi variabel peluang pertumbuhan adalah sebesar  $0,9954 > 0,05$ , artinya peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dikarenakan variabel peluang pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

3. **Uji t Variabel Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Nilai signifikansi variabel likuiditas adalah sebesar  $0,1668 > 0,05$ , artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dikarenakan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

**4. 1. Pembahasan**

**1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Hasil perhitungan menggunakan program *eviews 9* menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. dengan tingkat signifikansi  $0.0036 < 0.05$ . Artinya profitabilitas secara empiris terbukti berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan. Hal ini berbeda dengan Arief (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan menurut A.A Ngr Ag Ditya dan Made Rusmala (2016) dengan hasil

penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan. Demikian juga dengan Hasil penelitian Kartini dan Arianto (2008) yang bertentangan dan mendapatkan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Ida dan Made (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas diperoleh dari perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total asset. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar kinerja perusahaan, selama satu periode akuntansi. Perusahaan menginginkan laba optimal, dan investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan berlaba optimal, atau memperoleh banyak keuntungan, seperti dapat mengembangkan usahanya dan beroperasi secara terus menerus dan memperoleh dana dari investor dengan biaya modal yang dapat ditekan.

**1.2.1. Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Struktur Modal**

Hasil perhitungan menggunakan program *eviews 9* menunjukkan  $0.9954 > 0.05$  artinya peluang pertumbuhan berpengaruh positif, tidak sig. terhadap struktur modal. penelitian ini sejalan dengan penelitian Mai (2006) dan Famela (2015) bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Tetapi, hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Kartini dan Arianto (2008) serta Suwanto dan Ediningsih (2002) yang Hasil penelitiannya menyatakan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal. Begitupun dengan hasil penelitian jurnal acuan Arief (2016) bahwa

peluang pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan.

### 1.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil perhitungan menggunakan program *eviews 9* menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak sig. terhadap struktur modal dengan hasil  $0.1668 > 0.05$ . Hal ini berbeda dari hasil penelitian mutmamimah (2009) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, demikian pula hasil penelitian Ida dan Made (2015) serta A.A Ngr Ag Ditya dan Made Rusmala (2014) yang menemukan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal ini sesuai dengan teori pada jurnal acuan Arief (2016).

### Perbandingan dengan penelitian lain

Penelitian ini mengacu kepada penelitian Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada periode penelitian, sampel penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016) menggunakan periode tahun 2009 - tahun 2014. Dalam penelitian ini, digunakan periode tahun 2012 - tahun 2016 untuk mendapatkan data terbaru.

Hasil penelitian Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016) menyatakan Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity terhadap Struktur Modal Perusahaan sebesar 54,6% ( $\text{adjusted } r^2 = 0,546$ ) sedangkan hasil penelitian kami menyatakan profitabilitas, peluang pertumbuhan dan likuiditas berpengaruh pada struktur modal sebesar 75,46% ( $\text{adjusted } r^2 = 0,754$ )

## 5. KESIMPULAN dan SARAN

### 5.1. Kesimpulan

profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan peluang pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji F menunjukkan profitabilitas, peluang

pertumbuhan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil *adjusted R square* menunjukkan struktur modal dapat dijelaskan oleh profitabilitas, peluang pertumbuhan dan likuiditas sebesar 75,46%, dan sisanya 24,54% tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.2. Saran

Bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain misalnya leverage operasi, dan pajak sebagai variabel bebas sehingga dapat diketahui lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan *consumer goods*, dan memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat lebih luas lagi dan mendapatkan hasil yang lebih baik, serta memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, dan Bagi investor dan calon investor diharapkan selalu mempertimbangkan segala aspek milik perusahaan karena berhubungan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko kredit macet yang mungkin dihadapi investor.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Brigham dan Houston, 2010. Dasar – Dasar Manajemen keuangan, edisi 11, buku 1, Salemba empat, Jakarta.
- Brigham dan Houston, 2011. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, edisi 11, buku 2, Salemba empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono, 2013. Analisis Multivariat dan Ekonometrika, teori, konsep dan aplikasi dengan *e-views 8*, UNDIP, Semarang.
- Ridwan dan Inge, 2001. Manajemen Keuangan Satu, edisi ketiga, PT Prenhallindo, Jakarta
- Riduwan, 2010. Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Alfabeta, Bandung

Jurnal :

- Dwi Affandi, Rizal, 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunities, Likuiditas dan Tangibility terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014
- Indra Wahyu Setyawan, Arief, Topowijono dan Firdaus Nuzula, Nila. 2016. “Pengaruh Firm Size, Growth



- Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity terhadap Struktur Modal Perusahaan”  
administrasibisnis.student  
journal.ub.ac.id/  
(download.portalgaruda.org).
- Oktarina, Famela. 2015. “Pengaruh Growth Opportunity dan Tax Shield terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Study pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2012).
  - Primantara, A.A Ngr Ag Ditya Yudi dan Dewi, Made Rusmala. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.5, 2016: 2696-2726.